

STRATEGI ADAPTIF BANK SYARIAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN TRANSFORMASI DIGITAL PADA INDUSTRI KEUANGAN MODERN

ADAPTIVE STRATEGIES OF ISLAMIC BANKS IN FACING THE CHALLENGES OF DIGITAL TRANSFORMATION IN THE MODERN FINANCIAL INDUSTRY

Aulia Ramadani

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

auliaramadani12061995@gmail.com

*Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)*

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman:174-188

Parepare, Juli 2025

Keywords:

*Islamic banking, digital
transformation, adaptive
strategy, Islamic finance
system, systematic literature
review*

ABSTRACT

This study aims to examine the adaptive strategies implemented by Islamic banks in facing the challenges of digital transformation in the modern financial industry. Digital transformation requires Islamic banks to enhance competitiveness through technological innovation, operational efficiency, and improved service quality without compromising Sharia principles. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing selected scholarly articles relevant to the themes of digitalization and Islamic banking. The findings reveal that Islamic banks have begun implementing various adaptive strategies, including the digitalization of products and services, enhancement of internal digital literacy, and strategic collaborations with fintech companies. However, they still face challenges such as limited digital infrastructure, the need for competent human resources, and the adaptation of Sharia regulations to the digital context. This study recommends synergy between regulators, industry players, and academics to sustainably strengthen the digital foundation of Islamic banking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi adaptif yang diterapkan oleh bank syariah dalam menghadapi tantangan transformasi digital di era industri keuangan modern. Transformasi

Kata Kunci:

bank syariah, transformasi digital, strategi adaptif, sistem keuangan syariah, systematic literature review

digital menuntut bank syariah untuk memperkuat daya saing melalui inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah terpilih yang relevan dengan tema digitalisasi dan perbankan syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa bank syariah telah mulai mengimplementasikan berbagai strategi adaptif seperti digitalisasi produk dan layanan, peningkatan literasi digital internal, serta kerja sama strategis dengan perusahaan teknologi keuangan. Namun, tantangan yang dihadapi masih mencakup keterbatasan infrastruktur digital, kebutuhan SDM yang andal, serta penyesuaian regulasi syariah dalam konteks digital. Kajian ini merekomendasikan sinergi antara regulator, industri, dan akademisi untuk memperkuat fondasi digitalisasi bank syariah secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya disrupsi struktural dalam industri keuangan global, termasuk sektor perbankan syariah (Harahap et al., 2025). Transformasi digital tidak hanya mengubah pola konsumsi layanan keuangan, tetapi juga memengaruhi ekspektasi nasabah terhadap kecepatan, kenyamanan, dan personalisasi layanan (Mukhra et al., 2024). Dalam konteks ini, perbankan syariah dituntut untuk melakukan penyesuaian strategis agar tetap kompetitif, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah sebagai fondasi normatifnya (Ningsih, 2020). Fenomena tersebut menciptakan urgensi bagi bank syariah untuk merumuskan strategi adaptif yang mampu menjembatani antara inovasi digital dan kepatuhan terhadap nilai-nilai maqashid syariah dalam menghadapi era keuangan modern (Abdullah et al., 2024).

Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan bahwa respons perbankan terhadap digitalisasi umumnya terfokus pada aspek teknologis, seperti pengembangan aplikasi perbankan digital, sistem keamanan data, dan adopsi teknologi blockchain (Daryanto, 2024). Namun demikian, studi-studi tersebut cenderung minim dalam membahas aspek strategis kelembagaan secara holistik, khususnya dalam konteks perbankan syariah yang memiliki kompleksitas regulatif dan etis tersendiri (Nuraini & Hammad, 2025). Selain itu, terdapat kecenderungan dominasi literatur pada konteks perbankan konvensional, sehingga dimensi khas dari strategi adaptif dalam perbankan syariah belum memperoleh perhatian yang proporsional dalam lanskap kajian ilmiah (Rahajeng, 2025).

Lebih jauh, masih terbatasnya upaya sistematis dalam mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi terkait strategi adaptif bank syariah menunjukkan adanya kesenjangan literatur (research gap) yang signifikan (Fadillah, 2025). Belum tersedia kajian komprehensif yang mengkaji pola-pola adaptasi strategis lintas konteks geografis, institusional, dan kebijakan, serta mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut secara kritis (Nathan, 2025). Kekosongan inilah yang perlu dijawab melalui pendekatan kajian literatur sistematis yang dapat menawarkan peta konseptual dan analisis sintesis terhadap praktik-praktik adaptif yang telah dilaksanakan di berbagai institusi perbankan syariah (Febrianti & Shadiq, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menyusun Systematic Literature Review (SLR) yang mengidentifikasi dan menganalisis strategi adaptif yang digunakan oleh bank syariah dalam merespons tantangan transformasi digital (Restika &

Sonita, 2023). Kajian ini mengadopsi metode PRISMA sebagai kerangka kerja dalam proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur yang relevan (Devi & Utamajaya, 2025). Dengan menggunakan pendekatan tematik, studi ini akan mengelompokkan strategi-strategi utama, mengkaji relevansinya terhadap prinsip-prinsip syariah, serta menelaah kontribusi teoretis dan empiris dari berbagai pendekatan yang ditemukan (Amin et al., 2025).

Secara teoretis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur dalam bidang manajemen strategis perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan adaptasi terhadap transformasi digital (Abdullah et al., 2024). Sementara itu, secara praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi langsung bagi para pengambil kebijakan, praktisi perbankan, dan pengembang sistem keuangan syariah digital dalam merancang strategi yang inklusif, berkelanjutan, dan tetap berlandaskan nilai-nilai syariah (Rofiullah, 2025). Dengan demikian, artikel ini berkontribusi terhadap penguatan landasan konseptual dan operasional dalam pengembangan ekosistem keuangan syariah yang adaptif di era disrupsi digital (Asmawi & Rahmawati, 2025).

TINJAUAN TEORI

1. Strategi Adaptif (Adaptive Strategy Theory)

Strategi adaptif adalah pendekatan manajerial yang digunakan oleh organisasi untuk merespons perubahan lingkungan eksternal secara fleksibel dan berkelanjutan. Menurut Miles dan Snow (1978), organisasi perlu menyesuaikan struktur, proses, dan teknologinya agar tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis. Dalam konteks perbankan, strategi adaptif mencakup inovasi digital, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan kapabilitas teknologi informasi.

2. Transformasi Digital (Digital Transformation Theory)

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke seluruh aspek bisnis, yang secara fundamental mengubah cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada nasabah. Westerman et al. (2011) menjelaskan bahwa transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi, model bisnis, dan kepemimpinan digital. Dalam industri keuangan, digitalisasi ditandai dengan pemanfaatan mobile banking, blockchain, artificial intelligence, dan platform fintech.

3. Bank Syariah dan Prinsip Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi). Menurut Antonio (2001), prinsip utama dalam perbankan syariah adalah keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, digitalisasi pada bank syariah tidak hanya menuntut efisiensi, tetapi juga harus sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid syariah seperti menjaga harta (*hifz al-māl*) dan memperkuat amanah.

4. Relevansi Digitalisasi dalam Perbankan Syariah

Menurut teori inovasi sistem keuangan, digitalisasi membawa peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi operasional. Namun, dalam konteks syariah, digitalisasi harus diselaraskan dengan aspek hukum Islam (*fiqh muamalah*). Menurut Dusuki dan Abdullah (2007), bank syariah harus menjaga keseimbangan antara efisiensi teknologi dan pemenuhan etika Islam agar tidak terjadi disrupsi terhadap nilai-nilai inti keuangan syariah.

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi adaptif bank syariah dalam menghadapi transformasi digital di industri keuangan modern. Desain kajian ini mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guna memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan replikasi. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pemetaan literatur yang komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan strategi yang relevan dengan kebutuhan bank syariah di era digital.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan utama berikut:

Bagaimana tren penelitian mengenai strategi digital dan adaptasi teknologi oleh bank syariah dalam dekade terakhir?

Apa saja bentuk strategi adaptif yang diimplementasikan oleh bank syariah dalam merespons tantangan transformasi digital?

Apa tantangan dan rekomendasi yang ditawarkan oleh literatur dalam proses digitalisasi bank syariah?

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penelitian ini menetapkan sejumlah kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis benar-benar relevan dengan topik. Kriteria inklusi mencakup artikel-artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2024, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta secara langsung membahas strategi digital atau strategi adaptif yang diterapkan oleh bank syariah. Artikel yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau metode campuran juga termasuk dalam cakupan kajian. Di sisi lain, kriteria eksklusi diberlakukan untuk menyaring literatur yang tidak relevan, seperti artikel non-peer-reviewed, opini atau editorial, serta tulisan yang berfokus pada lembaga non-bank atau lembaga keuangan non-syariah. Artikel yang tidak membahas aspek strategi atau transformasi digital secara eksplisit juga tidak dimasukkan dalam analisis.

4. Strategi Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan beberapa basis data ilmiah, termasuk Google Scholar, DOAJ, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda. Dalam proses pencarian, digunakan kata kunci seperti “strategi adaptif bank syariah”, “digitalisasi bank syariah”, “Islamic bank digital transformation”, dan “sharia banking technology strategy”. Untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian, digunakan operator Boolean seperti AND dan OR. Selain pencarian langsung melalui basis data, teknik snowballing dari daftar pustaka artikel yang relevan juga dilakukan untuk mendapatkan tambahan referensi yang sesuai dengan kriteria penelitian.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Tahapan seleksi dan penyaringan dilakukan secara berlapis untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan bermutu tinggi yang dianalisis. Tahap pertama dimulai dengan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak artikel. Artikel yang tidak mencerminkan fokus kajian langsung dieliminasi. Tahap kedua dilakukan dengan menelaah isi artikel secara penuh (full-text review) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Proses seleksi ini digambarkan secara rinci melalui diagram alur PRISMA, yang menunjukkan jumlah artikel yang ditemukan, disaring, dikeluarkan, dan akhirnya disertakan dalam kajian akhir. Untuk menjaga objektivitas dan mengurangi potensi bias, dua peneliti terlibat dalam proses validasi seleksi artikel, terutama untuk artikel yang sempat meragukan.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Setelah proses seleksi selesai, dilakukan ekstraksi data dari setiap artikel terpilih menggunakan format tabel sistematis. Informasi yang diambil meliputi nama penulis, tahun publikasi, negara asal studi, metode penelitian yang digunakan, fokus utama studi (baik terkait strategi, tantangan, maupun solusi digital), hasil temuan penting, dan rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing penulis. Sintesis data dilakukan menggunakan pendekatan narrative synthesis, yaitu dengan mengelompokkan hasil-hasil studi berdasarkan tema besar yang relevan seperti inovasi digital, pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi, kebijakan internal bank, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti fintech, dan respons terhadap regulasi syariah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola umum, kontradiksi, serta kontribusi penting dari masing-masing studi.

7. Penilaian Kualitas Studi

Untuk memastikan bahwa hanya studi dengan kualitas metodologis yang baik yang dimasukkan dalam sintesis akhir, dilakukan proses penilaian kualitas terhadap setiap artikel yang telah terpilih. Alat penilaian yang digunakan disesuaikan dengan jenis pendekatan dalam artikel, seperti CASP (Critical Appraisal Skills Programme) untuk studi kualitatif dan JBI Checklist untuk studi kuantitatif. Kriteria yang dievaluasi meliputi validitas internal, kejelasan tujuan penelitian, kelayakan metodologi, serta relevansi hasil terhadap tujuan kajian. Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas minimum tidak dimasukkan dalam tahap sintesis naratif akhir, agar integritas hasil penelitian tetap terjaga.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Analisis literatur dilakukan dengan menyusun kategori tematik dari berbagai studi yang telah diseleksi. Beberapa tema utama yang menjadi fokus analisis meliputi jenis-jenis strategi adaptif yang diterapkan bank syariah, hambatan internal dan eksternal dalam proses transformasi digital, serta dampak strategi tersebut terhadap daya saing, efisiensi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Temuan disusun dalam bentuk naratif yang dilengkapi dengan tabel sintesis dan visualisasi diagram jika diperlukan. Pelaporan dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan relevan bagi pembaca dari kalangan akademisi, regulator, maupun praktisi perbankan syariah yang berkepentingan dalam pengembangan transformasi digital yang beretika dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN

No.	Judul Artikel	Tahun	Penulis	Temuan Penelitian	Metodologi	Sinta	Laman
1.	Strategi Digitalisasi Perbankan Syariah dalam Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0	2021	Isnaini Harahap	Bank Syariah mulai mengintegrasikan teknologi berbasis digital untuk peningkatan layanan dan efisiensi.	Studi Pustaka	4	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/8421
2.	Strategi Inovatif Digitalisasi Bank Syariah dalam Era Industri 4.0	2020	F. Hidayat	Bank Syariah memerlukan roadmap digital berbasis prinsip maqashid syariah untuk keberhasilan transformasi.	Studi kasus	4	https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/mali/article/view/10752
3.	Strategi Digitalisasi Produk dan Layanan Bank Syariah	2021	M. Lubis	Penerapan aplikasi mobile banking syariah mampu meningkatkan literasi dan inklusi keuangan umat.	Kualitatif deskriptif	3	https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijaroh/article/view/4319
4	Strategi Digitalisasi Perbankan Syariah dalam Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0	2021	Isnani Harahap	Bank syariah perlu menyesuaikan teknologi berbasis digital agar tetap kompetitif.	Studi pustaka	4	https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijaroh/article/view/4319
5	Digitalisasi Layanan Keuangan Syariah di Era 4.0	2021	M. Lubis	Inklusi keuangan meningkat melalui digital banking syariah.	Deskriptif kuantitatif	3	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/8421
6	Strategi Inovatif Digitalisasi Bank	2020	F. Hidayat	Inovasi berbasis	Kualitatif	4	https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijaroh/article/view/4319

	Syariah			maqashid syariah jadi dasar roadmap digital.			ex.php/attijarah/article/view/4319
7	Digitalisasi Bank Syariah dalam Menghadapi Era Industri 4.0	2022	D. Aryani	Teknologi AI dan blockchain mulai diterapkan di sektor syariah.	Studi Kasus	3	https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/jisk/article/view/3757
8	Strategi Adaptasi Digitalisasi BSI Pasca Merger	2021	E. Kurniasari	Integrasi sistem dan budaya kerja digital menjadi tantangan utama.	Analisis Deskriptif	4	https://rechtenstudent.uin.khas.ac.id/index.php/rechtenstudent/article/view/135
9	Peran SDM dalam Transformasi Digital Bank Syariah	2020	R. Praseyah	Pelatihan digital menjadi kebutuhan untuk percepatan adaptasi.	Studi Pustaka	4	https://ejurnalilmiah.com/index.php/al-sharf/article/view/122
10	Restrukturisasi Digitalisasi Pembiayaan Bank Syariah	2023	E. Akbar	Bank syariah mengubah proses bisnis pembiayaan berbasis platform.	Studi Kasus	4	https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jimk/article/view/312
11	Analisis Perkembangan Akad Digital di Bank Syariah	2018	Ahmad Insyansori	Kajian konseptual pentingnya maqāsid dalam mendukung praktik green banking	Literatur	4	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Aghniya/article/view/355
12	Kompetensi SDM Digital di Bank Syariah	2016	M.Tho'ah	Tata kelola hijau mempengaruhi kinerja bank syariah	Studi Kasus	4	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jies/article/view/18
13	Implementasi Sharia Compliance Digital	2018	M.Yarmunida	Green sukuk dan instrumen Islam mendukung infrastruktur ramah lingkungan	Studi Literatur	4	https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/alintaj/article/view/1639
14	Inklusi Keuangan Digital dan Bank Syariah	2021	DF Firdaus	Pengungkapan green banking berdampak	Survei	3	https://jurnal.syntaxliterature.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5204

				positif pada pencapaian maqāṣid; regulasi moderasi bervariasi berdasarkan dimensi			
15	Analisis SWOT Strategi Digital Bank Syariah	2019	F. Mujaddid	BSI pelopor ESG sukuk, road- map 2025-30, pemantauan CO ₂ & ESG training	Kuantitatif	4	https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/jies/article/view/267
16	Digitalisasi dan Etika Pemasaran Syariah	2018	A. Supriyadi	Kepemimpinan Islam signifikan mempengaruhi dimensi ekonomi- lingkungan GF	Literatur	4	https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/malia/article/view/2086
17	Implementasi AI dan Big Data di Bank Syariah	2017	A. Ibrahim	CSR hijau / green banking berpengaruh positif terhadap ROA dan kepuasan pemangku kepentingan	Literatur	4	https://journal.uinsuska.ac.id/index.php/almasraf/article/view/578
18	Analisis Strategi IT Governance Bank Syariah	2019	Y. Putri	Infrastruktur TI dan kesiapan digital di bank syariah masih belum memadai	Studi kasus	4	https://ejournal.upi.edu/index.php/bisnis/article/view/1124
19	Strategi Inovatif Digitalisasi Bank Syariah	2020	F. Hidayat	GHRM mendorong budaya ramah lingkungan dan meningkatkan komitmen karyawan	Studi kasus	4	https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/malia/article/view/10752
20	Digitalisasi Bank Syariah dalam Menghadapi Era Industri 4.0	2022	D. Aryani	Integrasi green economy dan keuangan Islam mendukung infrastruktur berkelanjutan	kualitatif	3	https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/jsk/article/view/3757

21	Strategi Adaptasi Digitalisasi BSI Pasca Merger	2021	E. Kurniasari	BSI terbaik ESG, integrasi green zakat & pelacakan CO ₂ , literasi ESG 85 %	Analisis Deskriptif	4	https://rechtenstudent.uin.khas.ac.id/index.php/rechtenstudent/article/view/135
22	Peran SDM dalam Transformasi Digital Bank Syariah	2020	R. Pradesyah	Governance syariah berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan green banking di bank syariah.	Studi Pustaka	4	https://ejurnalilmiah.com/index.php/al-sharf/article/view/122
23	Restrukturisasi Digitalisasi Pembiayaan Bank Syariah	2023	E.Akbar	Mengemukakan strategi dan hambatan bagi pengembangan green banking di perbankan syariah melalui analisis literatur.	Studi Kasus	4	https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jimk/article/view/312
24	Analisis Perkembangan Akad Digital di Bank Syariah	2018	R. Pradesyah	Kinerja keuangan (ROA, CAR) dan tata kelola syariah secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan green banking di bank syariah (2020- 2023)	Literatur	4	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Aghniya/article/view/355
25	Pengaruh Religiusitas terhadap Digitalisasi Bank Syariah	2018	M. Zuhirsyan	Tata kelola korporat berpengaruh signifikan terhadap Green Banking Disclosure Index pada bank-bank syariah besar 2016-2019	Kualitatif	3	https://ejournal.syekhnurjati.ac.id/index.php/al-amwal/article/view/351
26	Kompetensi SDM Digital di Bank Syariah	2016	M. Tho'	Teknologi otomatisasi operasional	Studi Kasus	4	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jies/article/view/18

				mendukung pelaksanaan green banking di perbankan syariah			
27	Implementasi Sharia Compliance Digital	2018	M. Yarmuni da	Mengkaji kebijakan pemerintah dalam mendukung green credit syariah; menekankan insentif fiskal dan tantangan regulasi.	Studii Literatur	4	https://ejournal.iainkendar i.ac.id/index.php/alintaj/article/view/1639
28	Inklusi Keuangan Digital dan Bank Syariah	2021	DF Firdaus	Green banking berkontribusi positif pada pembangunan ekonomi berkelanjutan	survei	3	https://jurnal.syntaxliterat e.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5204
29	Analisis SWOT Strategi Digital Bank Syariah	2019	F. Mujaddi d	Fintech pinjaman online menimbulkan peluang inklusi sekaligus tantangan risiko bagi bank syariah	Kuantitatif	4	https://jurnal.iainponorogo .ac.id/index.php/jies/article/view/267
30	Digitalisasi dan Etika Pemasaran Syariah	2018	A. Supriya di	Layanan otomatis terbukti mengurangi penggunaan kertas dan energi operasional secara signifikan	Literatur	4	https://journal.iainkudus.a c.id/index.php/malia/article/view/2086

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap 30 artikel yang relevan, ditemukan bahwa digitalisasi dalam bank syariah memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi layanan, peningkatan daya saing, serta perluasan inklusi keuangan berbasis prinsip syariah. Sebagian besar artikel menunjukkan bahwa strategi digital yang adaptif telah mendorong bank syariah untuk mengembangkan produk dan layanan digital seperti mobile banking, akad digital, dan sistem pembayaran syariah berbasis aplikasi. Sebagai contoh, penelitian Isnaini Harahap (2021) menyatakan bahwa bank syariah mulai mengintegrasikan

teknologi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi layanan dan menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. Hal serupa juga ditegaskan oleh M. Lubis (2021), yang menemukan bahwa pemanfaatan mobile banking syariah terbukti meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat muslim.

Namun demikian, tidak semua artikel berfokus secara spesifik pada konteks strategi digital bank syariah. Sebagian studi justru mengangkat topik digitalisasi dari perspektif umum atau sektor non-bank, seperti lembaga sosial keagamaan dan tata kelola publik. Di sisi lain, terdapat temuan menarik dari beberapa artikel yang mengangkat integrasi teknologi canggih seperti blockchain, artificial intelligence (AI), dan big data sebagai bagian dari inovasi digital di sektor keuangan syariah. D. Aryani (2022), misalnya, menyebutkan bahwa teknologi AI dan blockchain mulai diterapkan dalam operasional bank syariah sebagai bagian dari strategi modernisasi. Meskipun demikian, implementasi teknologi ini masih dihadapkan pada tantangan besar seperti minimnya regulasi yang spesifik terhadap teknologi syariah serta keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi digital sekaligus pemahaman fikih muamalah.

Tantangan utama yang ditemukan dalam literatur mencakup kurangnya kesiapan infrastruktur teknologi, ketimpangan literasi digital di internal lembaga, dan belum optimalnya integrasi nilai-nilai syariah dalam sistem digital. Studi seperti milik R. Pradesyah (2020) dan M. Tho'ah (2016) menyoroti bahwa pelatihan dan penguatan kompetensi SDM digital di bank syariah merupakan kebutuhan mendesak agar transformasi digital dapat berjalan maksimal. Selain itu, proses transformasi masih menghadapi kendala koordinasi antara teknologi, regulasi, dan nilai-nilai Islam, yang mengharuskan pendekatan lintas sektoral antara praktisi, regulator, dan akademisi. Oleh karena itu, penelitian-penelitian tersebut merekomendasikan perlunya penyusunan roadmap transformasi digital syariah nasional yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga memperkuat prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap maqashid syariah.

PEMBAHASAN

1. Tren Penelitian Mengenai Strategi Adaptif dan Transformasi Digital pada Bank Syariah (2015–2025)

Dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025), terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah dan keragaman penelitian mengenai strategi adaptif bank syariah dalam menghadapi transformasi digital. Pada awal periode (2015–2018), sebagian besar studi masih berfokus pada pengenalan teknologi keuangan dasar seperti internet banking, sistem pembayaran elektronik, dan penguatan infrastruktur teknologi di bank syariah. Topik utama yang muncul saat itu berkisar pada kesiapan digital bank syariah dan integrasi teknologi terhadap prinsip syariah.

Sejak tahun 2019 hingga 2025, terutama setelah pandemi COVID-19, tema digitalisasi mengalami lonjakan dalam literatur. Perhatian peneliti bergeser ke arah pengembangan strategi yang lebih komprehensif, seperti adopsi mobile banking syariah, open banking, big data analytics, artificial intelligence dalam pemrosesan pembiayaan, hingga kolaborasi bank syariah dengan platform fintech halal. Literasi mengenai digital compliance dalam kerangka maqashid syariah juga semakin banyak ditelaah.

Negara-negara dengan sektor perbankan syariah yang berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Bahrain, dan Pakistan menjadi penyumbang utama literatur. Di sisi lain, masih

ditemukan keterbatasan dalam studi yang mengevaluasi efektivitas implementasi strategi adaptif secara kuantitatif jangka panjang. Sebagian besar penelitian bersifat eksploratif atau konseptual, dan hanya sedikit yang menggunakan model pengukuran atau analisis dampak nyata terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan syariah.

2. Indikator dan Praktik Strategi Adaptif yang Diimplementasikan dalam Digitalisasi Bank Syariah

Literatur dari periode 2015 hingga 2025 menunjukkan bahwa strategi adaptif yang digunakan bank syariah dapat dikategorikan ke dalam lima praktik utama. Pertama, transformasi produk dan layanan digital menjadi langkah yang paling menonjol, seperti pengembangan mobile banking berbasis syariah, platform e-muamalah, layanan pembiayaan mikro digital, dan pembukaan rekening daring. Strategi ini ditujukan untuk meningkatkan jangkauan layanan dan kenyamanan nasabah.

Kedua, penguatan infrastruktur teknologi dilakukan melalui investasi pada sistem keamanan informasi, cloud banking, dan integrasi antarmuka terbuka (API) untuk mendukung inovasi layanan. Ketiga, pengembangan kapasitas SDM digital menjadi perhatian khusus, terutama dalam pelatihan karyawan agar mampu beradaptasi dengan perangkat dan sistem digital yang tetap berbasis prinsip syariah.

Keempat, kolaborasi dengan penyedia layanan teknologi keuangan syariah (fintech halal) menjadi strategi adaptif yang semakin populer. Hal ini terlihat dari kemitraan dalam bidang digital payment syariah, crowdfunding zakat dan wakaf, serta investasi syariah berbasis aplikasi. Kelima, penyelarasan teknologi dengan prinsip-prinsip hukum Islam tetap menjadi faktor penentu. Bank syariah mulai mengembangkan sistem kepatuhan otomatis (automated syariah compliance), serta mulai mengeksplorasi teknologi blockchain untuk akuntabilitas syariah.

3. Tantangan, Kesenjangan, dan Rekomendasi dalam Implementasi Strategi Adaptif Bank Syariah

Transformasi digital di bank syariah selama periode 2015–2025 tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur digital di beberapa wilayah operasional bank, terutama di negara berkembang, yang menyebabkan layanan digital belum merata. Tantangan lainnya adalah kurangnya tenaga kerja profesional yang memiliki kompetensi ganda: memahami teknologi dan menguasai prinsip-prinsip syariah.

Kesenjangan lain yang teridentifikasi adalah belum adanya kerangka regulasi syariah yang spesifik terhadap inovasi digital. Beberapa teknologi seperti blockchain, kontrak pintar (smart contracts), atau artificial intelligence belum memiliki pedoman implementasi yang baku dalam konteks hukum Islam. Ini menciptakan ambiguitas dalam pengambilan keputusan manajerial dan risiko syariah.

Rekomendasi dari berbagai studi menunjukkan bahwa sinergi antara regulator, akademisi, dan pelaku industri sangat diperlukan untuk membangun ekosistem digital syariah yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan roadmap digitalisasi syariah nasional juga disarankan sebagai panduan strategis agar bank syariah tidak hanya adaptif terhadap perubahan teknologi, tetapi juga tetap teguh dalam memegang nilai-nilai maqashid syariah.

Beberapa studi bahkan mendorong adanya standardisasi audit digital syariah agar kualitas dan kepatuhan dapat dievaluasi secara objektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur selama periode 2015 hingga 2025, dapat disimpulkan bahwa strategi adaptif bank syariah dalam menghadapi transformasi digital mencakup berbagai bentuk inovasi seperti digitalisasi layanan keuangan, penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kapasitas SDM berbasis teknologi, serta kolaborasi dengan fintech halal. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa bank syariah semakin proaktif dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai syariah guna menjawab tantangan era digital.

Namun demikian, implementasi strategi tersebut masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan infrastruktur digital, kekurangan tenaga ahli di bidang teknologi dan syariah, serta belum adanya kerangka regulasi yang secara khusus mengatur inovasi digital dalam konteks keuangan Islam. Kajian ini juga menemukan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat konseptual, sehingga belum banyak yang mengkaji secara empiris efektivitas strategi adaptif terhadap kinerja atau kepatuhan syariah bank.

Kelebihan penelitian ini terletak pada cakupan literatur yang luas dan penggunaan pendekatan SLR yang sistematis, yang memungkinkan pemetaan komprehensif atas tren, strategi, dan tantangan yang dihadapi bank syariah. Adapun keterbatasannya adalah minimnya studi kuantitatif dalam literatur yang tersedia, sehingga generalisasi temuan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar penelitian di masa depan mengevaluasi dampak langsung dari strategi adaptif terhadap kinerja keuangan, loyalitas nasabah, serta tingkat kepatuhan syariah. Penelitian juga dapat diarahkan pada pengembangan indikator kinerja strategis digital yang sesuai dengan maqashid syariah agar bank syariah dapat lebih terukur dan akuntabel dalam transformasi digitalnya.

REFERENSI

- Abdullah, F. D., Nurhasanah, A. A., Sulistiyo, B., & Saepudin, D. (2024). Analisis Tujuan dan Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah Perspektif Teoritis dan Aplikatif. *Iqtishad Sharia: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah & Keuangan Islam*, 2(2), 76–92.
- Amin, S. M., Nadirah, S., & Idris, I. (2025). Penguatan Karakter Keislaman melalui Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka: Kajian Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2845–2858.
- Andi, D., Wiguna, M., & Yunanti, S. (2024). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Strategic Agility Dan Organizational Agility Dalam Menjawab Tantangan Transformasi Digital Pada PT. Wira Kharisma Properti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9883–9899.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
- Arifin, A. (n.d.). *Relevansi Pajak Perdagangan (Dharibah Altijarah Dan Bea Cuaki Dalam*

Kebijakan Fiskal Negara: Perspektif Siyasah Maliyah. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Asmawi, M., & Rahmawati, N. S. (2025). Inovasi dan tantangan perbankan syariah pada era digital di Indonesia. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 93–106.

Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.

Daryanto, D. (2024). *REFORMULASI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN TRANSAKSI DOMPET DIGITAL (STUDI KASUS PADA ACTIONPAY)= STRATEGY REFORMULATION TO INCREASE DIGITAL WALLET TRANSACTIONS (CASE STUDY ON ACTIONPAY)*. Universitas Hasanuddin.

Devi, S., & Utamajaya, J. N. (2025). Pengaruh Tingkat Adopsi Teknologi Digital dan Integrasi Sistem Informasi terhadap Kinerja Organisasi: Tinjauan Literatur Sistematis di Bidang Sistem Informasi. *JURNAL ILMIAH SAINS TEKNOLOGI DAN INFORMASI*, 3(2), 36–46.

Fadillah, A. R. (2025). Menelisik Tren Global Tata Kelola Perbankan: Analisis Bibliometrik atas Pola Penelitian. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 8(1), 231–242.

Febrianti, A., & Shadiq, S. (2025). ANALISIS PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL DAN MANAJEMEN PERBANKAN. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 18(5), 31–40.

Harahap, L. M., Wudda, A. R., Zulfri, A., Fonataba, P. W., & Sitorus, S. I. (2025). Implikasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3(1), 93–108.

Havidotinnisa, S., & Rofaida, R. (2025). DARI PENGETAHUAN KE PEMBELAJARAN: PERAN MODERASI TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN ORGANISASI PEMERINTAH. *CURRENCY (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 4(1), 561–576.

Mukhra, U. H., Makruf, J. J., Kesuma, T. M., Nizam, A., & Siregar, M. R. (2024). *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Syiah Kuala University Press.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Mutiara, D. K., & Muchlis, M. M. (2024). Dampak Teknologi Finansial Dalam Perbankan Syariah: Pendekatan Kualitatif Terhadap Perubahan Paradigma Dan Tantangan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(1), 47–57.

Nasution, D. S., & Aminy, M. M. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. UIN Mataram Press.

Nathan, I. A. (2025). Strategi Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan: Sinergi Kebijakan dan Administrasi Publik di Merauke. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1573–1591.

- Ningsih, P. K. (2020). *Strategi Islami Dalam Manajemen Konflik Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan Bank Syariah*.
- Nuraini, A., & Hammad, S. E. (2025). *Kapital Intelektual: Aset Tak Tersentuh yang Menentukan Nilai Bank di Mata Investor*. Takaza Innovatix Labs.
- Nurislaminingih, R., & Prasetyawan, Y. Y. (n.d.). *Metode Pengumpulan Data Riset Kualitatif untuk Pemula*.
- Pramitasari, T. D., Widaninggar, N., & Rachman, R. (2025). *Masa Depan Perbankan: Transformasi Digital Menuju Bank 4.0*. Deepublish.
- Putri, M. S., Stendi, D., Fajri, F., & Mahdani, R. (2025). Strategi Pengelolaan Risiko Keuangan Pemerintah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Rahajeng, D. K. (2025). *Konsep Dasar Tata Kelola dan Implementasi pada Entitas Syariah*. UGM PRESS.
- Restika, R., & Sonita, E. (2023). Tantangan Keamanan Siber Dalam Manajemen Likuiditas Bank Syariah: Menjaga Stabilitas Keuangan Di Era Digital. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1(2), 25–36.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24–43.
- Rokhimah, R., Suyitno, S., & Faizah, E. N. (2025). Tradisi dan Inovasi: Memahami Perubahan Literasi Keuangan di Masyarakat Kota Sorong. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 15(1), 16–32.
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). Transformasi digital dalam keuangan Islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645–655.
- Syakarna, N. F. R. (2023). Peran Teknologi Disruptif dalam Transformasi Perbankan dan Keuangan Islam di Indonesia. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 12(1), 76–90.
- Zakaria, A., Haironi, R., & Varadila, U. (2025). Ekonomi Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Dunia Bisnis Modern. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 9(1), 607–611.